



Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ) Tahun 2025

Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo



20
25

www.pariwisata.gorontaloprov.com

LKPJ 2025

DINAS PARIWISATA PROVINSI GORONTALO

PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

URUSAN : PILIHAN PARIWISATA

1. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan yang akan dicapai OPD

Meningkatnya Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

b. Sasaran dan Program

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2025		Presentase (%)	
			Target	Realisasi		
1	Sasaran OPD : Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	1. Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum (%)	2,30 %	2,49 %	108,26 %	
		2. Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (Perjalanan)	4.124.793	5.280.383	128,02 %	
		3. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Orang)	5.000	5.294	105,88 %	
		4. Rata-Rata Lama Menginap Wisatawan (Hari)	1,54	1,50	97,40 %	
		5. Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata (Orang)	1.067	970	90,91 %	
		6. Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif (Orang)	5.741	5219	90,91 %	
	Program Pariwisata	Pemasaran	Jumlah Dokumen dan Laporan Pengembangan Promosi Pemasaran Pariwisata	18 Dok/Lap	18 Dok/Lap	100%
	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata		Jumlah Obyek Wisata yang Dikembangkan	6 Obyek Wisata	5 Obyek Wisata	83,33%
	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif, Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual		Jumlah Subsektor Industri Kreatif yang Difasilitasi	6 Subsektor	6 Subsektor	100%
	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Berkompeten	175 Orang	130 Orang	74,29 %
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Provinsi	Daerah	Persentase Peningkatan Sarana Prasarana Perkantoran, Kualitas Dokumen Perencanaan dan Keuangan dan Sumber Daya Aparatur	100%	100 %	100 %

2. Program dan Kegiatan

Tabel
Realisasi Fisik dan Keuangan Dinas Pariwisata TA 2025

No	Program /Kegiatan /Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			Anggaran	Keu	Fisik		
			(Rp)	(%)	(%)		
1	Program Pemasaran Pariwisata	1.268.852.300	1.262.630.133	99,51	100		
	<i>Kegiatan Pemasaran Pariwisata dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi & Kawasan Strategis Pariwisata Prov</i>						
	Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	801.278.800	799.480.735	99,78	100		-
	Sub Kegiatan Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya, Baik Dalam dan Luar Negeri	329.778.000	326.320.409	98,96	100		-
	Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	137.795.500	136.828.989	99,30	100		-
2	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	1.750.343.650	1.583.334.000	90,46	97,14		
	<i>Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi</i>						
	Sub Kegiatan Pengadaan, Pemeliharaan, Rehab Saprasi Dalam Daya Tarik Wisata Provinsi	741.847.000	688.593.289	92,82	93,26	Pada Sub Kegiatan ini terdapat pekerjaan Penyusunan Dokumen Appraisal Site Geopark yang tidak terlaksana sebesar Rp. 50.000.000,-, hal ini dikarenakan dalam penyusunan dokumen Appraisal tersebut membutuhkan tenaga profesional berlisensi Kemenkeu RI sementara untuk wilayah Gorontalo belum ada penyedia yang berlisensi seperti yang dipersyaratkan, sehingga	Pekerjaan tidak dilaksanakan untuk menghindari temuan BPK

						menyulitkan pejabat pengadaan dalam melaksanakan proses pemilihan sementara waktu yang yang tersisa tidak memungkinkan lagi untuk melakukan perpanjangan proses pemilihan	
	<i>Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata</i>						
	Sub Kegiatan Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi.	495.656.800	486.527.588	98,16	100		-
	<i>Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi</i>					-	-
	Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Destinasi Pariwisata Provinsi	413.308.800	309.872.330	74,97	100		
	<i>Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten Kota dalam satu daerah provinsi</i>						
	Pengelolaan Investasi Pariwisata Provinsi	99.531.050	98.340.793	98,80	100		-

No	Program / Kegiatan	Anggaran	Realisasi			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			Anggaran	Keu	Fisik		
			(Rp)	(%)	(%)		
3.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	487.468.550	456.842.115	93,72	93,85		
	<i>Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif</i>						
	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif	355.849.550	355.339.490	99,86	100		
	<i>Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif</i>						
	Fasilitasi Kekayaan Intelektual	98.644.105	98.610.750	99,97	100		
	Penguatan Kelembagaan Ekonomi Kreatif Daerah	32.974.895	2.891.875	8,77	9,02	Pada Sub Kegiatan ini terdapat pekerjaan Penyusunan Dokumen Indikasi Geografis Upiya Karanji yang tidak terealisasi sebesar Rp. 30.000.000,- hal ini dikarenakan pihak ketiga yang ditunjuk oleh Dinas Pariwisata tidak menyelesaikan pekerjaan dimaksud sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan	Hasil Pekerjaan tidak dibayarkan untuk menghindari resiko temuan oleh BPK
4	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	185.372.000	185.057.161	99,83	100		
	<i>Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya</i>						

	Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan						
	Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Ekonomi Kreatif	185.372.000	185.057.161	99,83	100		
5	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	9.453.827.964	8.803.897.643	93,13	100		
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah						
	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	281.523.775	281.131.653	99,86	100		-
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah						
	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	6.755.291.963	6.217.318.091	92,04	100		
	Sub Kegiatan Kordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/ Semesteran SKPD	73.388.000	72.768.770	99,16	100		
	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah						
	Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	30.276.500	16.242.839	53,65	100		
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah						
	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1.090.271.326	1.072.403.708	98,36	100		
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah						
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1.223.076.400	1.144.032.582	93,54	100		
	JUMLAH	13.145.864.464	12.291.761.052	93,50	99,39		

Uraian Penjelasan :

1) Program Pemasaran Pariwisata

Outcome dari Program ini adalah Jumlah Dokumen dan Laporan Pengembangan Promosi Pemasaran Pariwisata. Target kinerja pada program ini sesuai renstra tahun 2025 adalah 18 Dokumen/Laporan yang didalamnya terdapat satu kegiatan dan 3 sub kegiatan.

Pelaksanaan Program:

Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi terdapat 3 Sub Kegiatan. Adapun Output dari ketiga Sub Kegiatan tersebut telah dilaksanakan sesuai target.

1. Sub Kegiatan Fasilitasi kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri

Output Sub kegiatan Adalah

- Penyelenggaraan Event Gorontalo Karnaval Karawo : 1 Paket
- Dukungan Event Kabupaten/Kota, Masy dan Komunitas : 6 Lokasi (Kegiatan Tumbilotohe di Kab. Pohuwato, Kab. Boalemo, Kab Gorontalo, Kota Gorontalo, Kel. Ipilo dan Roemah Marly)
- Keikutsertaan Pameran Promosi Wisata Underwater Deep Extreme : 1 Paket
- Dukungan Event Promosi Pariwisata : 3 Kegiatan (Keikutsertaan pada Keg. Festival Teluk Lalong di Luwuk Sulawesi Tengah, Insan Parekraf Award 2025 dan Celebes Scooter Party)

2. Sub Kegiatan Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya, Baik Dalam dan Luar Negeri

Output Sub kegiatan adalah

- Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum : 1 Paket
- Tourism On The Spot : 1 Paket
- Dukungan Event Kabupaten / Kota : 5 Kegiatan (Komunitas Koko'o Talumolo, Komunitas Koko'o Ipilo, Komunitas Kaoga Cross Culture)
- Pembuatan Video Promosi Pariwisata : 1 Paket
- Promosi Pariwisata Melalui Media Digital : 1 Paket

3. Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Output Sub kegiatan adalah :

- Kajian Tematik Peningkatan Strategi Pemasaran Produk Ekraf Provinsi Gorontalo: 1 Paket
- Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata : 1 Paket

2) Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Outcome dari Program ini adalah jumlah obyek wisata yang dikembangkan. Target kinerja program pada renstra tahun 2025 adalah 6 Obyek wisata, dimana obyek wisata yang dikembangkan merupakan potensi wisata Provinsi Gorontalo yang di kelompokkan menjadi obyek wisata pantai, obyek wisata laut dan pulau, obyek wisata alam dan pegunungan, obyek

wisata adat, religi dan situs sejarah, obyek wisata buatan dan obyek wisata kuliner.  ada
Program ini terdapat 4 kegiatan dan 4 sub kegiatan.

Pelaksanaan Program :

a. Kegiatan Pengelolaan daya tarik wisata provinsi telah sesuai target. Pada kegiatan ini terdapat 1 Sub Kegiatan, yaitu Pengadaan, Pemeliharaan, Rehab Saprass Dalam Daya Tarik Wisata Provinsi

Output Sub Kegiatan adalah :

- Pemeliharaan Sarana Prasarana dalam Obyek Wisata : 2 Lokasi (Lombongo dan Iluta)
- Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum : 1 Paket
- Belanja Pemeliharaan Kawasan Wisata Unggulan : 2 Lokasi (Biaya Listrik di Obyek Wisata Lombongo dan Iluta)
- Penyusunan DPPT Site Site Geopark : 1 Paket
- Penyusunan Dokumen Master Plan dan DED Kawasan Site Geopark : 1 Paket
- Review Dokumen DED Objek Wisata Unggulan : 1 Paket
- Perbaikan & Pemeliharaan Jembatan Suafoto Edu Agro Wisata Lombongo : 1 Paket
- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Penunjang Kawasan Wisata Museum Pendaratan Soekarno Iluta : 1 Paket
- Pemeliharaan/Renovasi Sarana dan Prasarana Penunjang Kawasan Wisata Edu Agro Wisata Lombongo : 1 Paket
- Pengadaan dan Pemasangan Lampu Taman dalam Kawasan Edu Agrowisata Lombongo : 1 Paket

b. Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi sudah sesuai target. Pada kegiatan ini terdapat 1 Sub kegiatan yakni Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi.

Output Sub kegiatan adalah :

- Rapat Koordinasi dan Evaluasi Geopark Gorontalo : 1 Paket
- FGD Penguatan Pengelolaan Geosite : 1 Paket
- Rapat Kerja dengan Mitra Geopark : 1 Paket
- Rapat Kerja Program Badan Pengelola Geopark : 4 kali Kegiatan
- Rapat Rutin Badan Pengelola Geopark Gorontalo : 5 kali Kegiatan
- Geopark Go To School : 3 kali kegiatan (SMA Wira Bhakti, SMAN 1 dan SMAN 3 Kota Gorontalo)
- Belanja Jasa Tenaga Pendukung Geopark : 1 Paket
- Belanja Jasa Pengembangan Website Geopark Gorontalo : 1 Paket
- Belanja Pembuatan Video Informasi Site Geopark Gorontalo : 1 Paket
- Belanja Registrasi/Keanggotaan Jaringan Geopark Indonesia/Unesco : 1 Paket
- **Jasa Konsultasi Layanan Kepariwisataaan : 1 Paket**
- Sosialisasi dan Koordinasi Badan Pengelola Geopark di Kabupaten/Kota : 6 Lokasi
- Identifikasi Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi dan Fasilitasi GEOPARK Gorontalo di Kabupaten/Kota : 6 Lokasi

- Pembuatan Sarana Prasaran Visibilitas Geopark Gorontalo : 1 Paket
- c. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi, telah sesuai target. Pada kegiatan ini terdapat 1 Sub kegiatan yakni Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Destinasi Pariwisata Provinsi

Output Sub Kegiatan adalah :

- Jambore Penguatan Kelompok Sadar wisata tingkat Provinsi Gorontalo : 1 Kegiatan
- Penguatan Jejaring Tatakelola Destinasi Tingkat Provinsi : 4 Kegiatan
- Dukungan Bahan Baku Bangunan Infrastruktur Kawasan Destinasi Wisata Unggulan Provinsi : 6 Lokasi (Desa Bongo Kab. Gorontalo, Bukit Arang Kab. Bonbol, Pantai Dunu Kab. Gorontalo Utara, Pentadio Resort Kab. Gorontalo, Desa Wonosari Kab. Boalemo, Desa Tri Rukun Kab. Boalemo).

- d. Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi telah sesuai target. Pada kegiatan ini terdapat 1 Sub Kegiatan yakni Pengelolaan Investasi Pariwisata Provinsi

Output Sub kegiatan adalah :

- Rapat Dampak Potensi Investasi Bagi Industri Pariwisata : 1 Kegiatan
- Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata : 1 Kegiatan
- Dukungan Event Pelaksanaan Pekan SAKA Nasional : 1 Paket

3) Program Pengembangan Ekonomi Kreatif, Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual.

Outcome dari program ini adalah jumlah subsector industry kreatif yang difasilitasi, dengan target 6 subsektor (Kuliner, Fesyen Kriya, Music, Seni Pertunjukan dan Photography).

Pada Program ini terdapat 2 Kegiatan dan 2 Sub kegiatan yakni :

- a. Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif telah dilaksanakan sesuai target, pada kegiatan ini terdapat 1 Sub Kegiatan yakni Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif

Output Sub kegiatan ini adalah :

- Hulondhalo Art And Craff : 1 Kegiatan
- Bincang Kreatif Temu Teman Kreatif : 2 Kegiatan
- Dukungan Kegiatan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif : 11 Kelompok/Komunitas
- Pendampingan Pelaku Ekraf dalam rangka perluasan pasar produk kreatif : 25 Orang (Workshop Perluasan Pasar)
- Tallent Show Performance Musik : 13 Group Musik
- Belanja Dukungan Penyediaan Sarana Dan Prasarana Kota Kreatif : 1 Paket

- b. Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif telah dilaksanakan sesuai target, pada kegiatan ini terdapat 2 Sub Kegiatan yakni :

- Sub Kegiatan Fasilitasi Kekayaan Intelektual

Output Sub kegiatan ini adalah :

- Blueprint Pengembangan Kekayaan Intelektual Prov.Gorontalo : 1 Dokumen

- Fasilitasi Pendaftaran Paten Merek Produk Ekonomi Kreatif : 30 Pelaku/Produk

4) Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Outcome dari program ini adalah jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Berkompeten. Target kinerja pada program ini sesuai renstra untuk tahun 2025 sebanyak 175 Orang. Pada Program ini terdapat 1 Kegiatan dan 1 Sub Kegiatan yakni :

Kegiatan pelaksanaan peningkatan kapasitas SDM pariwisata dan ekraf tingkat lanjutan telah dilaksanakan sesuai target, pada kegiatan ini terdapat 1 Sub Kegiatan yakni Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif

Output Sub kegiatan ini adalah :

- Bimbingan Teknis Digitalisasi Produk Ekraf : 2 Kali Kegiatan (Desa Mongolato Kabupaten Gorontalo dan Desa Tanggilingo Kabupaten Bone Bolango)
- Bimbingan Teknis Peningkatan Kreatifitas Produk Kriya Kawasan Strategis Pariwisata : 2 Kali (Desa Bongo Kabupaten Gorontalo dan Desa Botubarano Bone Bolango)
- Pelatihan dan Uji Kompetensi Asesor : 1 kali Kegiatan

5) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi. Outcome dari Program ini adalah Persentase Peningkatan sarana Prasarana Perkantoran, Kualitas Dokumen Perencanaan dan Keuangan dan Sumber Daya Aparatur.

Pelaksanaan Program:

- a. Kegiatan Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, terdapat 1 Sub kegiatan yaitu Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah
Output Sub Kegiatan adalah Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah.
- b. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, terdapat 2 Sub kegiatan yaitu Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD dan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN.
Output Sub Kegiatan adalah jumlah laporan keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD dan jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN.
- c. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah, terdapat 1 Sub kegiatan yaitu Pendidikan dan Pelatihan Pegawai berdasarkan Tugas dan Fungsi
Output Sub kegiatan adalah jumlah pegawai berdasarkan tupoksi yang mengikuti pendidikan dan pelatihan
- d. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah, terdapat 1 Sub kegiatan yaitu penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
Output Sub kegiatan adalah jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan.
- e. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, terdapat 1 Sub kegiatan yaitu penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
Output Sub kegiatan adalah jumlah laporan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan.

3. Kebijakan Strategi yang ditetapkan

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
-	Tidak ada	-	-

4. Data Berdasarkan RPJMD Provinsi Gorontalo tahun 2025-2029 dan Renstra OPD tahun 2025-2029, khusus indikator kinerja tahun 2025

Tabel
Indikator Kinerja Pembangunan
Dinas Pariwisata Tahun 2025
Sesuai Renstra dan RPJMD Provinsi Gorontalo 2025-2029

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2025	
		Target	Realisasi
Indikator Kinerja Utama			
1.	Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum (%)	2,30 %	2,49 %
2.	Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (Perjalanan)	4.124.793	5.280.383
3.	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Orang)	5.000	5.294
4.	Rata-Rata Lama Menginap Wisatawan (Hari)	1,54	1,50
5.	Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata (Orang)	1.067	970
6.	Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif (Orang)	5.741	5219
Indikator Kinerja Kunci			
1.	Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang Memiliki Kekayaan Intelektual	15	57,89
2.	Persentase Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Aktif dan Tervalidasi	10	12,32
3.	Persentase Peningkatan Media Pemasaran Pariwisata	20	20,07
4.	Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan	15	39,44

Keterangan : Diambil dari Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Kunci

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa :

1. Data realisasi Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum, serta Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara ditahun 2025, baru di triwulan III telah mencapai target yang ditetapkan, Angka rasio PDRB penyediaan akomodasi makan dan minum di Provinsi Gorontalo pada tahun 2025 telah mencapai 2,47% sementara untuk Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara sudah mencapai 4.797.744, hal ini merupakan hasil dari berbagai dinamika ekonomi regional, di mana sektor ini didorong oleh peningkatan aktivitas pariwisata dan konsumsi rumah tangga, (Sumber Data BPS Provinsi sampai dengan Triwulan III)

Beberapa hal yang menyebabkan tercapainya angka tersebut adalah:

- **Basis Pertumbuhan yang Didorong Pariwisata** : Pemerintah Provinsi Gorontalo secara aktif mempromosikan sektor pariwisata sebagai salah satu sumber pertumbuhan ekonomi baru, dengan fokus pada wisata alam, bahari, religi, budaya, dan sejarah. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan secara langsung mendorong permintaan akan layanan akomodasi dan makan minum.
 - **Peningkatan Mobilitas Masyarakat** : Seiring dengan pemulihan pascapandemi dan membaiknya kondisi ekonomi secara umum, mobilitas masyarakat meningkat, yang berkorelasi positif dengan peningkatan konsumsi di sektor ini.
 - **Fokus pada Ekonomi Kreatif** : Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo mendorong kebijakan yang mengadaptasi ekosistem ekonomi kreatif ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2025-2029, yang turut mendukung sektor terkait seperti kuliner dan penginapan.
2. Data realisasi Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 belum mencapai target yang telah ditetapkan yakni baru mencapai 1.112 Orang, hal ini disebabkan oleh kombinasi faktor aksesibilitas, infrastruktur, dan kondisi ekonomi global

Berikut adalah faktor-faktor penyebab utama penurunan kunjungan wisman ke Provinsi Gorontalo di tahun 2025:

- **Aksesibilitas dan Harga Tiket Pesawat yang Tinggi** : Salah satu hambatan utama adalah biaya perjalanan yang tinggi dan terbatasnya konektivitas penerbangan, terutama rute internasional langsung ke Gorontalo. Hal ini membuat biaya mencapai destinasi menjadi mahal bagi wisatawan asing.
- **Kurangnya Daya Tarik dan Fasilitas Destinasi** : Studi menunjukkan bahwa atraksi wisata di Gorontalo masih perlu ditingkatkan dan fasilitas pendukung di beberapa lokasi wisata belum memadai.

- **Ketergantungan pada Wisata Alam** : Meskipun memiliki potensi seperti Taman Laut di Olele dan Hiu Paus di Botubarani, ketergantungan yang terlalu tinggi pada pariwisata alam tanpa diversifikasi produk wisata yang kuat dapat mengurangi minat kunjungan ulang.
 - **Masalah Infrastruktur** : Pembangunan infrastruktur pendukung di beberapa lokasi wisata belum sepenuhnya optimal, yang membatasi kenyamanan dan aksesibilitas wisman.
 - **Metode Pengumpulan Data** : Pengumpulan Data Wisatawan Mancanegara di peroleh dari Dinas Pariwisata Kabupaten/Kota kurang akurat, dimana pengumpulan data masih banyak mengandalkan metode manual atau semi-manual, bukan sistem digital terintegrasi, sehingga rentan kesalahan input dan data hilang.
3. Realisasi Rata-Rata Lama Menginap Wisatawan sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 belum mencapai target yang telah ditetapkan yakni mencapai 1,49, data di atas berfokus pada **hotel berbintang**. Pendataan di hotel non-bintang atau penginapan lainnya mungkin memiliki rata-rata lama menginap yang berbeda. Data resmi mengenai tingkat penghunian kamar dan lama menginap dirilis secara berkala oleh BPS Provinsi Gorontalo.

5. Tindaklanjut Rekomendasi DPRD Tahun sebelumnya

Rekomendasi DPRD	Tindak Lanjut OPD	Masalah Yang Diselesaikan
Meminta Gubernur untuk melakukan penghitungan ulang Bobot dari Indikator Urusan Bidang Pariwisata. Dalam hal sesuai perhitungan tersebut Dinas Pariwisata tidak layak diwadahi dalam satu dinas hendaknya Gubernur mengajukan kepada DPRD Rancangan Perubahan Perda No.3 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Perda No.11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah.	Melakukan konsolidasi ke Biro Hukum dan Bappeda Provinsi Gorontalo	Gubernur Gorontalo mengeluarkan Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 34 Tahun 2025 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah

6. Penghargaan Nasional yang diterima OPD Provinsi Gorontalo Tahun 2025 :

- Special Recognition Award "INDONESIA MUSLIM TRAVEL INDEX (IMTI) 2025"
- ASEAN COMMUNITY-BASED TOURISM AWARD 2025 - 2027
- Penghargaan Gorontalo Karnaval Karawo sebagai 110 Event terpilih Kharisma Event Nusantara 2025